

DAKWAH MANAGEMENT OF COMMUNITY DEVELOPMENT

MANAJEMEN DAKWAH PENGEMBANGAN MASYARAKAT

P-ISSN: 0853-4314

<https://uia.e-journal.id/spektra/issue/view/1535>

DOI: 10.34005/spektra.v2i1.1535

Submitted:2020-07-02 Reviewed:2020-11-02 Published:2020-01-03

Zulkarnain Lubis

zulkarnain_lubis07@yahoo.com

**Universitas Islam As-Syafiiyah
Indonesia**

Abstract

Community Development Management is an effort to integrate new ideas and ideas by organizing, planning and utilizing existing resources to change society to a better state.

Da'wah in Islam is an effort to invite people to the right path that is pleasing to Allah SWT. Today's da'wah is not enough to be interpreted as an activity of amar ma'ruf nahi mungkar, but furthermore da'wah can be interpreted as an effort to create the benefit of human life according to their respective fields. Da'wah and community development cannot be separated, because the target of da'wah in Islam is humans without exception. Humans, sociologically and culturally always experience changes, this is where da'wah acts as an agent of change in society that always leads people to a better direction.

Society in life is always changing and the change is not always for the better, even vice versa. Humans will experience a crisis of identity as a noble creature in the sight of Allah, therefore da'wah also undergoes changes in accordance with the social transformation that develops along with the progress of science and technology.

In the current era of technology, Islamic society should show its existence in the eyes of the world. The development of Islamic society is demanded in all fields and still holds fast to the ideals and struggles of the Prophet in the da'wah of Islam. To prove the development of the Islamic community is not only by way of da'wah bil-lisan but more shown by da'wah bil-hal.

Keywords: *Da'wah, Management, Community Development*

Abstrak

Manajemen Pengembangan Masyarakat adalah suatu upaya memadukan ide-ide beserta gagasan-gagasan baru dengan membentuk pengorganisasian, perencanaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk merubah masyarakat ke keadaan yang lebih baik.

Dakwah dalam Islam adalah sebuah upaya untuk mengajak manusia kepada jalan yang benar yang diridhai oleh Allah SWT. Dakwah masa kini tidak cukup dimaknai sebagai aktivitas amar ma'ruf nahi mungkar saja, tetapi lebih jauh dakwah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menciptakan memaslahatkan hidup manusia sesuai bidang yang digelutinya masing-masing. Dakwah dan perkembangan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena sasaran dakwah dalam Islam adalah manusia tanpa kecuali. Manusia, secara sosiologis cultural selalu mengalami perubahan-perubahan, disinilah dakwah berperan sebagai agen perubahan masyarakat yang selalu menuntun manusia ke arah yang lebih baik.

Masyarakat dalam kehidupan selalu mengalami perubahan dan perubahan itu tidak selalu lebih baik bahkan terjadi sebaliknya. Manusia akan mengalami krisis identitas dirinya sebagai makhluk yang mulia disisi Allah, karena itu dakwah juga mengalami perubahan sesuai dengan transformasi sosial yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam era teknologi saat ini sudah selayaknya masyarakat Islam menunjukkan eksistensinya dimata dunia. Perkembangan masyarakat Islam dituntut dalam segala bidang dan tetap berpegang teguh pada cita-cita dan perjuangan Rasulullah dalam dakwah Islam. Untuk membuktikan perkembangan masyarakat Islam tersebut bukan saja dengan jalan dakwah bil-lisan tetapi lebih ditunjukkan dengan dakwah bil-hal.

Kata Kunci : Dakwah, Manajemen , Pengembangan Masyarakat

PENDAHULUAN

Secara umum pengembangan masyarakat (*community development*) adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya.

Selain itu, pengertian pengembangan masyarakat terdapat beberapa definisi yang dikemukakan dalam sejumlah sumber antara lain:

Menurut Com.Dev. Handbook, Pengembangan Masyarakat adalah evolusi terencana dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya yang ada dalam masyarakat. Dia adalah sebuah proses dimana anggota masyarakat melakukan aksi bersama dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi bersama.

Menurut Sudjana, Pengembangan Masyarakat mengandung arti sebagai upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh, untuk dan dalam masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup penduduk dalam semua aspek kehidupannya dalam suatu kesatuan wilayah. Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan dalam suatu kesatuan wilayah ini mengandung makna bahwa pengembangan masyarakat dilaksanakan dengan berwawasan lingkungan, sumberdaya manusia, sosial maupun budaya, sehingga terwujudnya pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Jadi, pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses peningkatan kualitas hidup melalui individu, keluarga dan masyarakat untuk mendapatkan kekuasaan diri dalam pengembangan potensi dan skil, wawasan dan sumber daya yang ada untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan mengenai kesejahteraan mereka sendiri.

LATAR BELAKANG SEJARAH PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Perjalanan tentang pemberdayaan masyarakat di Indonesia tak lepas dari catatan sejarah sejak pra kemerdekaan bangsa Indonesia pada tahun 1945. Pada masa pra kemerdekaan 1945 pemberdayaan masyarakat di Indonesia dikenal dengan istilah “Pembangunan Masyarakat”.

Hal tersebut dimaknai bahwa pembangunan masyarakat merupakan suatu proses di mana usaha-usaha dan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat diintegrasikan dengan kemampuan pemerintah untuk meningkatkan kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya suatu komunitas atau masyarakat agar mereka mampu berkontribusi penuh dalam kemajuan negaranya.

Sejarah mencatat fokus pembangunan masyarakat pada masa itu diantaranya adalah pergerakan perjuangan dalam bidang politik yang ditujukan untuk mengalahkan kependudukan kolonial Belanda dan bangsa Jepang dalam rangka merebut kemerdekaan bangsa lewat pertumbuhan partai-partai politik, gerakan pemupukan semangat kebangsaan

dan pemupukan patriotisme, serta tumbuhnya gerakan-gerakan para pembelajar pribumi dalam bidang pendidikan dan ekonomi.

Bentuk-bentuk pemberdayaan yang dilakukan tak lepas dari peran pendidikan non formal yang telah berkembang sejak dulu dalam bentuk magang dan belajar secara individual maupun berkelompok. Misalnya dalam bidang pendidikan agama, pendidikan membaca Al-qur'an atau pelajaran lain tentang agama Islam yang dikembangkan lewat pendidikan di madrasah atau langgar oleh guru mengaji atau tutor. Selain di langgar, pendidikan agama juga dilakukan di pesantren-pesantren oleh Kyai atau Ustadz yang pengajarannya didasarkan pada kemampuan santri-santinya. Selain itu, pemberdayaan masyarakat dikembangkan pula oleh pemimpin pergerakan kemerdekaan dalam bentuk kursus kewanitaan, kursus pengetahuan umum dan politik, kepanduan atau kepramukaan, pendidikan olahraga bagi pemuda, dan memperbanyak taman bacaan dengan memajukan perpustakaan, serta penerbitan surat kabar dan majalah.

Pemberdayaan masyarakat dalam perjuangan politik pasca kemerdekaan menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan, bentuk-bentuk pemberdayaan lewat pendidikan non formal pada masa ini meliputi: kursus pemberantasan buta aksara, kursus pengetahuan umum, pengadaan taman bacaan, penyuluhan dan penerangan.

Fokus pemerintah mulai berkembang pada pendidikan untuk masyarakat yang secara khusus dikelola oleh Jawatan Pendidikan Masyarakat (Penmas) di bawah Kementerian Pendidikan, Pengkajian dan Kebudayaan (PPK) yang didirikan pada 1 Agustus 1949 yang bertugas untuk membangun, menyadarkan, menginsyafkan dan mengisi masyarakat di luar dunia sekolah, agar tiap warga negara menjadi anggota masyarakat yang sadar untuk hidup berguna dan berharga bagi negara, nusa, bangsa dan dunia. Bidang cakupan Jawatan Penmas dijelaskan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1950, diantaranya: menentukan corak, macam serta isi pendidikan dan pengajaran kepada warga negara, baik di dalam maupun di luar sekolah kecuali mengenai hal-hal agama (Subrata dan Atmaja, 1993, hlm. 7).

Pembangunan masyarakat desa menjadi perhatian pemerintah pada saat pasca kemerdekaan karena sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di wilayah pedesaan. Pembangunan ditekankan pada upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Implikasi titik pusat pembangunan pedesaan adalah manusia (masyarakat). Oleh karena itu, masyarakat merupakan objek sekaligus subjek pembangunan. Masyarakat sebagai objek pembangunan berarti pembangunan dilakukan terhadap masyarakat dan untuk masyarakat. Sedangkan masyarakat sebagai subjek pembangunan berarti pembangunan dilakukan oleh masyarakat.

AZAS DAN PRINSIP PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Azas Pengembangan Masyarakat Komunitas dilibatkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Mensinergikan strategi komprehensif pemerintah, pihak-pihak terkait dan partisipasi Membuka akses warga atau bantuan profesional, teknis, fasilitas, serta intensif lainnya agar meningkatkan partisipasi warga, Mengubah perilaku profesional agar lebih peka pada kebutuhan, perhatian dan gagasan warga komunitas

Sanders (1958), menerapkan sepuluh prinsip pengembangan masyarakat yang dianggap dapat diterapkan di seluruh dunia Sepuluh prinsip tersebut adalah: 10

1 Subrata dan Atmaja, 1993, hlm. 7

Prinsip Pengembangan Masyarakat

1. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan harus berhubungan dengan kebutuhan dasar dari masyarakat, program-program pertama harus dimulai sebagai jawaban atas kebutuhan yang dirasakan orang-orang.
2. Kemajuan local dapat dicapai melalui upaya-upaya tak saling terkait dalam setiap bidang dasar, akan tetapi pengembangan masyarakat yang penuh dan seimbang menuntut tindakan bersama dan penyusunan program-program multi tujuan.
3. Perubahan sikap seseorang adalah sama pentingnya dengan pencapaian kemajuan material dan program-program masyarakat selama tahap-tahap awal pembangunan.
4. Pengembangan masyarakat mengarah pada partisipasi orang-orang yang meningkat dan lebih baik dalam masalah-masalah masyarakat, revitalisasi bentuk-bentuk yang ada dari pemerintahan lokal yang efektif apabila hal tersebut belum berfungsi.
5. Identifikasi, dorongan semangat, dan pelatihan pemimpin lokal harus menjadi tujuan dasar setiap program.
6. Kepercayaan yang lebih besar pada partisipasi wanita dan kaum muda dalam proyek-proyek pembangunan masyarakat akan memperkuat program-program pembangunan, memaparkannya dalam basis yang luas dan menjamin ekspansi jangka panjang.
7. Agar sepenuhnya efektif, proyek-proyek swadaya masyarakat memerlukan dukungan intensif dan ekstensif dari pemerintah.
8. Penerapan program-program pengembangan masyarakat dalam skala nasional memerlukan pengadopsian kebijakan yang konsisten, pengaturan administrasi yang spesifik, perekrutan dan pelatihan personil, mobilisasi sumber daya lokal dan nasional, dan organisasi penelitian, eksperimen, dan evaluasi.
9. Sumber daya dalam bentuk organisasi-organisasi pemerintahan harus dimanfaatkan penuh dalam program-program pembangunan masyarakat dalam bentuk lokal, nasional, dan internasional.
10. Kemajuan ekonomi dan sosial pada tingkat lokal mensyaratkan pembangunan yang paralel pada tingkat nasional.

Pada prinsip yang yang dikemukakan oleh Sanders terdapat kelebihan yaitu, pengembangan masyarakat didasarkan terhadap cerminan masalah utama dalam masyarakat tersebut. Hal tersebut akan lebih efektif dalam mewujudkan tujuan pengembangan masyarakat. Dalam prinsip ini perubahan dan partisipasi masyarakat sangatlah penting. Apabila masyarakat antusias atau partisipasi dalam masalah yang ada maka tujuan pengembangan masyarakat dapat tercapai dengan baik. Selain itu pemanfaatan lembaga pemerintahan juga diperlukan pada setiap prosesnya.

MANAJEMEN PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM SISTEM DAKWAH

A. Pengertian Manajemen, Pengembangan Masyarakat, dan Dakwah

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, Manajemen berasal dari bahasa latin, yakni asal kata Manus yang berarti tangan dan Agere yang berarti melakukan, sehingga jika keduanya di gabungkan berarti menanganinya.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai “proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staf, pimpinan, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien”.

Manajemen adalah Suatu Proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya.

Ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian Manajemen :

- a. Menurut Mary Parker Follet, Manajemen Adalah sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Menurut Ricky W. Griffin, Manajemen Adalah sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal
- c. Menurut Drs. Oey Liang Lee, Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Menurut Prof. Eiji Ogawa, Manajemen adalah Perencanaan, Pengimplementasian dan Pengendalian kegiatan-kegiatan termasuk system pembuatan barang yang dilakukan oleh organisasi usaha dengan terlebih dahulu telah menetapkan sasaran-sasaran untuk kerja yang dapat disempurnakan sesuai dengan kondisi lingkungan yang berubah.

Dari beberapa definisi menurut asal kata dan definisi dari pendapat ahli, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai apa yang dimaksud dengan manajemen. Manajemen adalah Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang berupa man, money, materials, method, machines, market, minute dan information untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

2. Pengertian Pengembangan Masyarakat

Secara umum pengembangan masyarakat (community development) adalah kegiatan pengembangan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan di arahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi, dan kualitas kehidupan yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya.

Selain itu, pengertian pengembangan masyarakat terdapat beberapa definisi yang dikemukakan dalam sejumlah sumber antara lain:

- a. Menurut Bhattacharya, Pengembangan Masyarakat adalah pengembangan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia untuk mengontrol lingkungannya. Pengembangan masyarakat merupakan usaha membantu manusia mengubah sikapnya terhadap masyarakat, membantu menumbuhkan kemampuan untuk berorganisasi, berkomunikasi dan menguasai lingkungan fisiknya. Manusia di dorong untuk mampu membuat keputusan, mengambil inisiatif dan mampu berdiri sendiri.
- b. Menurut Betten, Pengembangan Masyarakat bertujuan mempengaruhi perikehidupan rakyat jelata dimana keberhasilannya tergantung sekali pada kemauan masyarakat untuk aktif bekerjasama.
- c. Menurut Yayasan Indonesia Sejahtera, Pengembangan Masyarakat adalah usaha-usaha yang menyadarkan dan menambahkan pengertian kepada masyarakat agar dapat menggunakan dengan lebih baik semua kemampuan yang dimiliki, baik alam maupun tenaga, serta menggali inisiatif setempat untuk lebih banyak melakukan kegiatan investasi dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik

- d. Menurut Com. Dev. Handbook, pengembangan masyarakat adalah evolusi terencana dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya yang ada dalam masyarakat. Dia adalah sebuah proses dimana anggota masyarakat melakukan aksi bersama dan menyelesaikan permasalahan yang di hadapi bersama.
- e. Menurut Sudjana, Pengembangan Masyarakat mengandung arti sebagai upaya yang terencana dan sistematis yang di lakukan oleh, untuk dan dalam masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup penduduk dalam semua aspek kehidupannya dalam satu kesatuan wilayah.

Upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan dalam suatu kesatuan wilayah ini mengandung makna bahwa pengembangan masyarakat dilaksanakan dengan berwawasan lingkungan, sumberdaya manusia, sosial maupun budaya, sehingga terwujudnya pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Jadi, Pengembangan Masyarakat merupakan sebuah proses peningkatan kualitas hidup melalui individu, keluarga dan masyarakat untuk mendapatkan kekuasaan diri dalam pengembangan potensi dan skill, wawasan dan sumberdaya yang ada untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan mengenai kesejahteraan mereka sendiri

3. Pengertian Dakwah

Dakwah islam meliputi wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, pelaku dan mitra dakwah. Kita sendiri tidak bisa terlepas dari kegiatan dakwah, baik sebagai pendakwah maupun mitra dakwah. Adapun yang berkaitan dengan islam, kita pastikan ada unsur dakwahnya. Dakwah adalah denyut nadi islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah.

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa arab "da'wah". Dakwah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, 'ain, dan waw. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, menyuruh datang, memohon, mendoakan.

B. Manajemen Pengembangan Masyarakat

Manajemen Pengembangan Masyarakat adalah suatu upaya memadukan ide-ide beserta gagasan-gagasan baru dengan membentuk pengorganisasian, perencanaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk merubah masyarakat ke keadaan yang lebih baik. Dalam merancang sebuah perencanaan perubahan maka yang di perlukan adalah kesesuaian antara rencana yang kita lakukan bersesuaian hendaknya dengan keadaan masyarakat. Butuh ketelitian dalam mengelolanya, dan cara pandang kedepan yang lebih luas dalam membawa perubahan. Kita harus tau karakteristik dari masyarakat setempat serta mampu bergaul dan di senangi di tengah masyarakat. Dengan manajemen yang kita atur dan tetapkan maka tinggal bagaimana kita melaksanakan dari apa yang telah kita tetapkan itu untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan
Manajemen Perencanaan dalam pengembangan masyarakat dilakukan dengan beberapa cara , diantaranya :

1. Perumusan masalah
2. Penetapan program
3. Perumusan tujuan
4. Penentuan kelompok sasaran
5. Identifikasi sumber dan tenaga pelaksanaan
6. Penentuan strategi dan jadwal kegiatan
7. Monitoring dan evaluasi

C. Pengembangan Masyarakat dan Dakwah

Pengembangan masyarakat (*community development*) merupakan wawasan dasar bersistem tentang asumsi perubahan sosial terancang yang tepat dalam kurung waktu tertentu. Sedangkan teori dasar pengembangan masyarakat yang menonjol pada saat ini adalah teori ekologi dan teori Sumber daya manusia. Teori ekologi mengemukakan tentang "batas pertumbuhan". Untuk sumber-sumber yang tidak dapat diperbarui perlu dikendalikan pertumbuhannya. Teori ekologi menyarankan kebijaksanaan pertumbuhan diarahkan sedemikian rupa sehingga dapat membekukan proses pertumbuhan untuk produksi dan penduduk. Sering dikatakan bahwa pengembangan masyarakat Islam adalah wujud dari dakwah bil Hal.

Dakwah adalah upaya untuk mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna baik terhadap individu maupun masyarakat. Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur, untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual serta sosial-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia, dengan menggunakan cara tertentu.

Sistem dakwah memiliki fungsi mengubah lingkungan secara lebih terinci yang memiliki fungsi: meletakkan dasar eksistensi masyarakat Islam, menanamkan nilai-nilai keadilan, samaan, persatuan, perdamaian, kebaikan dan keindahan sebagai inti penggerak perkembangan masyarakat; membebaskan individu dan masyarakat dari sistem kehidupan zhalim (tirani, totaliter) menuju sistem yang adil, menyampaikan kritik sosial atas penyimpangan yang berlaku dalam masyarakat dalam rangka mengemban tugas nahi munkar, dan memberi alternative konsepsi atas kemacetan sistem, dalam rangka melaksanakan amar ma'ruf; meletakkan sistem sebagai inti penggerak jalannya sejarah.

Dakwah dalam bentuk pengembangan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat adalah proses dari serangkaian kegiatan yang mengarah pada peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini dakwah setidaknya ditempuh karena paling mendasar dan mendesak, dakwah dalam bentuk aksi-aksi nyata.

D. Konsep Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam

Jika dikaji dari perspektif ilmu dakwah, pengembangan masyarakat Islam dapat diposisikan sebagai bagian dari dakwah Islam, yang secara konseptual dapat dibedakan dakwah *bi-lisan* dan dakwah *bil-hal*, yang secara prinsipil tidak ada perbedaan. Bentuk yang pertama lebih menekankan kepada pendekatan lisan, dan yang kedua lebih menekankan pada perbuatan. Dakwah *bil-hal* yang telah diterima oleh masyarakat pada dasarnya merupakan keseluruhan upaya pengembangan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial ekonomi dan kebudayaan menurut ajaran Islam.

Pengembangan masyarakat Islam mengalami tahapan dan proses sesuai dengan dinamika masyarakat. Kalau merujuk kepada apa yang dicontohkan Rasulullah ketika membangun masyarakat, setidaknya harus ditempuh tiga tahap atau proses pengembangan masyarakat, yakni *takwin*, *tanzim* dan *taudi*.

E. Manajemen Pengembangan Masyarakat dalam Dakwah

Seluruh aspek transmisi dan aspek keturunan serta lingkungan hidup harus mampu dipergunakan oleh dakwah, sebagai sarana penting yang menjadikan dakwah berperan penting. Manusia, disadari perlu pengaruh baik seperti yang dimiliki dakwah dalam dirinya, manusia perlu ide-ide yang baik, keterampilan yang berguna, kebiasaan yang terpuji, sikap dan tingkah laku yang bijaksana, kepentingan yang terarah dan lain-lain dasar-dasar nilai kemanusiaan yang luhur. Oleh sbab itu dakwah harus menyusup kedalam semua kegiatan sosial dan teknik manusia dalam dinamika hidup. Pengetahuan dakwah harus tersebar dalam sendi sendi kehidupan manusia, akan lebih efektif sampainya tujuan apabila disertai organisasi dan manajemen yang baik.

Pengembangan (*developing*) merupakan salah satu perilaku manajerial yang meliputi pelatihan (*couching*) yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan seseorang dan memudahkan penyesuaian terhadap pekerjaannya dan kemajuan kariernya. Proses pengembangan ini didasarkan atas usaha untuk mengembangkan sebuah kesadaran, kemauan, keahlian, serta keterampilan para elemen dakwah agar proses dakwah berjalan secara efektif dan efisien.

Pengembangan dan pembaruan adalah dua hal yang sangat diperlukan. Rasulullah Saw. mendorong umatnya supaya selalu meningkatkan kualitas, cara kerja dan sarana hidup, serta memaksimalkan potensi sumber daya alam semaksimal mungkin.

Dalam dunia manajemen, proses pengembangan (*organization delevopment*) itu merupakan sebuah usaha jangka panjang yang didukung oleh manajemen puncak untuk memperbaiki proses pemecahan masalah dan pembaruan organisasi, terutama lewat diagnosis yang lebih efektif dan hasil kerja sama serta manajemen budaya organisasi dengan menekankan khusus pada tim kerja formal, tim sementara, dan budaya antar kelompok – dengan bantuan seorang fasilitator konsultan yang menggunakan teori dan teknologi mengenai penerapan ilmu tingkah laku termasuk penelitian dan penerapan.

KESIMPULAN

Manajemen Pengembangan Masyarakat adalah suatu upaya memadukan ide-ide beserta gagasan-gagasan baru dengan membentuk pengorganisasian, perencanaan dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk merubah masyarakat ke keadaan yang lebih baik.

Dakwah dalam Islam adalah sebuah upaya untuk mengajak manusia kepada jalan yang benar yang diridhai oleh Allah SWT. Dakwah masa kini tidak cukup dimaknai sebagai aktivitas amar ma'ruf nahi mungkar saja, tetapi lebih jauh dakwah dapat dimaknai sebagai upaya untuk menciptakan memaslahatan hidup manusia sesuai bidang yang digelutinya masing-masing.

Dakwah dan perkembangan masyarakat tidak dapat dipisahkan, karena sasaran dakwah dalam Islam adalah manusia tanpa kecuali. Manusia, secara sosiologis cultural

selalu mengalami perubahan-perubahan, disinilah dakwah berperan sebagai agen perubahan masyarakat yang selalu menuntun manusia ke arah yang lebih baik.

Masyarakat dalam kehidupan selalu mengalami perubahan dan perubahan itu tidak selalu lebih baik bahkan terjadi sebaliknya. Manusia akan mengalami krisis identitas dirinya sebagai makhluk yang mulia disisi Allah, karena itu dakwah juga mengalami perubahan sesuai dengan transformasi sosial yang berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam era teknologi saat ini sudah selayaknya masyarakat Islam menunjukkan eksistensinya dimata dunia. Perkembangan masyarakat Islam dituntut dalam segala bidang dan tetap berpegang teguh pada cita-cita dan perjuangan Rasulullah dalam dakwah Islam. Untuk membuktikan perkembangan masyarakat Islam tersebut bukan saja dengan jalan dakwah bil-lisan tetapi lebih ditunjukkan dengan dakwah *bil-hal*.

DAFTAR PUSTKA

Betten, *Pengembangan Masyarakat bertujuan mempengaruhi perikehidupan rakyat jelata dimana keberhasilannya tergantung sekali pada kemauan masyarakat untuk aktif bekerjasama*

Bhattacaraya, *Pengembangan Masyarakat adalah pengembangan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan manusia untuk mengontrol lingkungannya*

Com.Dev. Handbook, *Pengembangan Masyarakat adalah evolusi terencana dari aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan budaya yang ada dalam masyarakat.*

Com. Dev. Handbook, *pengembangan masyarakat adalah evolusi terencana*
Sanders (1958), *sepuluh prinsip pengembangan masyarakat*

Drs. Oey Liang Lee, Manajemen ilmu perencanaan pengorganisasian

https://www.researchgate.net/publication/328888809_PENGEMBANGAN_MASYARAKAT_DAN_MANAJEMEN_DAKWAH

Mary Parker Follet, *Manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain*

Prof. Eiji Ogawa, *Manajemen Perencanaan, Pengimplementasian dan Pengendalian*

Ricky W. Griffin, *Manajemen sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya*

Uyuni, B. (2020, September). The Medina Society as the Ideal Prototype for Community Development. In *Proceeding International Da'wah Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 80-104).